

ULUMUL HADIS

ULUMUL HADIS

Dr. Khadijah, M.Ag.



Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana



KATA PENGANTAR

ULUMUL HADIS

Penulis: Dr. Khadijah, M.Ag.

Copyright © 2011, pada penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia Grafika

Diterbitkan oleh:

PERDANA PUBLISHING

(Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana)
Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224
Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756
E-mail: perdanapublishing@gmail.com
Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: September 2011

ISBN 978-602-8935-45-6

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis

Segala puji bagi Allah SWT, pujian yang tak terhingga banyaknya, yang penuh dengan kebaikan dan keberkahan, sebagaimana yang dianjurkan dan diridhai Allah Swt. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah Swt Yang Maha Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad Saw itu adalah hamba-Nya dan utusan-Nya.

Ya Allah! Limpahkanlah keberkahan dan keselamatan kepada Nabi Muhammad Saw juga kepada semua keluarganya, sebagaimana engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim AS, juga kepada semua keluarganya. Sesungguhnya Engkau Dzat Yang Maha Terpuji lagi Maha Mulia.¹

Pada zaman Nabi, tidaklah seluruh hadis Nabi dicatat

¹ Syaikh Sa'id bin Abdul Qodir Basyanfar, *Al-Mughnie: Tuntunan manasik Haji dan Umroh terlengkap berdasarkan al-Qur-an dan Hadits Disertai pendapat Empat madzhab*, Jakarta: i-dea, 2006.

oleh para sahabat. Pencatatan dan penghimpunan hadis secara resmi barulah terjadi pada masa Umar bin Abdul Aziz. Berbagai kitab yang dihimpun oleh ulama hadis memuat riwayat hadis secara lengkap, yakni *matan* dan *sanad*.

Seiring dengan perkembangan periwayatan hadis, muncul pula pemalsuan hadis. Pemalsuan ini dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, baik dari yang memusuhi Islam maupun dari pemeluk Islam sendiri.

Untuk itulah diciptakan berbagai kaedah dan ilmu hadis, dan dengan berbagai kaedah dan ilmu ini, dapatlah diketahui, apakah riwayat itu memang hadis Nabi ataukah bukan hadis Nabi.

Dengan demikian, pengetahuan tentang berbagai istilah, kaedah dan ilmu hadis sangat diperlukan, dan besar manfaatnya untuk penelitian kualitas hadis.

Diktat ilmu hadis ini disusun dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara, dan juga menjadi bahan bacaan bagi semua kalangan yang memiliki hasrat untuk mempelajari ilmu ini.

Dalam penyusunannya, tidak menutup kemungkinan adanya kekeliruan. Oleh karena itu saran konstruktif sangat diharapkan dari semua pihak dan diucapkan terima kasih.

Medan, 9 Juli 2011

Penulis

Dr. Khadijah. M.Ag



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I	
HADIS DAN ISTILAH-ISTILAH HADITS	1
A. Pengertian Hadis	1
B. Struktur Hadis, Sanad, Matan dan Mukharij ...	11
BAB II	
HADIS SEBAGAI SUMBER AJARAN AGAMA	14
A. Dalil-dalil Kehujjahan Hadis	14
B. Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an	18
C. Hadis Qudsi	24
BAB III	
SEJARAH HADIS PRA MODIFIKASI	27

A. Hadis pada Periode Rasul	27
B. Hadis pada Periode Sahabat dan Tabi'in	29

BAB IV

MODIFIKASI HADIS: SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA

A. Pembukuan Hadis Abad II, III, dan IV H.....	34
B. Pembukuan Hadis Abad V H. Sampai dengan Sekarang	37

BAB V

ULUMUL HADIS, SEJARAH PERKEMBANGAN HADIS DAN CABANG-CABANGNYA

A. Pengertian Ulumul Hadis	39
B. Cabang-cabang Ilmu Hadis	45
C. Sejarah dan Perkembangan Ilmu Hadis	47

BAB VI

PEMBAGIAN HADIS

A. Hadis dari Segi Kuantitas Sanad	50
B. Hadis dari Segi Kualitasnya	58
C. Hadis Sahi	59
D. Kehujjahan Hadis Sahih	68
E. Tingkatan Hadis Sahih	69
F. Hadits Hasan	69

BAB VII

SYARAT-SYARAT HADIS SHAHIH.....

75

A. Sanad Bersambung	76
B. Rawinya Adil.....	76
C. Rawinya Dhabith	77
D. Terhindar dari Syuzuz (Janggal)	79
E. Terhindar dari 'Illat.(Cacat)	80

BAB VIII

HADIS DHOIF DAN MACAM-MACAMNYA

A. Pembagian Hadis Da;if	82
1. Dhoif disebabkan Keterputusan Sanad dan Macam-macamnya	83
2. Dhoif Disebabkab Adanya Cacat Pada Rawi	92
B. Kehujjahan Hadis Dho'if	94

BAB IX

SYARAT-SYARAT SEORANG PERAWI DAN PROSES TRANSFORMASI

A. Syarat-syarat Seorang Perawi	96
B. Tahammul Wal ad' dan Shighat-shighatnya	99

BAB X

ILMU AL- JARH WA AL TA'DIL

A. Pengertian Ilmu Al-Jarh wa At-Ta'dil	102
B. Manfaat Ilmu Al-Jarh wa At-Ta'dil	104
C. Metode Mengetahui Keadilan dan Kecacatan Rawi Serta Masalah-masalahnya	105

D. Syarat-Syarat Men-ta'dil-kan dan Men-tarjih Rawi	108
E. Pertentangan antara Al-Jarah dan At-Ta'dil	109

BAB XI

HADIS MAUDHU'	112
A. Pengertian	112
B. Awal Munculnya Hadis Maudhu'	113
C. Penyebab Munculnya Hadis Maudu'	115
D. Ciri-ciri Hadis Maudu'	121
E. Usaha Penyelamatan Hadis dari Maudu'	122

BAB XII

PENGENALAN TAKHRIJ SECARA TEORITIS	124
A. Pengenalan Takhrij al Hadis	124
B. Pengenalan Kitab-kitab Terkait dan Penggunaannya	129

BAB XIII

PENGENALAN TERHADAP MUKHARIJ (PERAWI HADIS)	131
A. Bukhari	131
B. Imam Muslim	133
C. Abu Daud	134
D. Turmuzi	135
E. Al-Nasa'i	135
F. Ibnu Majah	136

G. Imam Malik bin Anas	138
H. Ahmad bin Hanbal	139

BAB XIV

IKHTISAR AL-SANAD DAN MATAN	140
A. Pengertian	140
B. Kaidah Sanad dan Matan	141

BAB XV

INKARRUSSUNNAH:	143
A. Pengertian	143
B. Awal Munculnya <i>Inkarrussunnah</i>	143
C. Argumen <i>Inkarssunnah</i>	145
D. Bantahan Terhadap <i>Inkarrussunnah</i>	148

DAFTAR PUSTAKA	153
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	156

